

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia yang sangat modern saat ini menunjukkan terobosan terbaru dalam perkembangan musik. Hal ini dapat dilihat dari tumbuhnya jenis musik baru yang didukung oleh sentuhan program digital seperti *Disc Jockey* (DJ) dan jenis lainnya. Hal ini selaras dengan pendapat Malinowski, dalam Mulyana (2005:21) bahwa terobosan-terobosan ini menimbulkan kurangnya pengetahuan generasi muda terhadap jenis musik tradisi di Indonesia (Nahak, 2019).

Sutton dalam (Noortyani & Mu'in, 2023) mengeksplorasi peran musik dalam hubungannya dengan budaya dan pengalaman manusia. Sutton juga berpendapat bahwa musik lebih dari sekedar bentuk seni, melainkan juga berfungsi untuk membentuk identitas sosial dan budaya. Musik memiliki kekuatan untuk menyatukan individu melalui pengalaman kolektif, baik dalam konteks pribadi maupun kelompok. Sutton juga mengamati bagaimana musik berperan dalam berbagai aspek kehidupan sosial, seperti dalam ritual, perayaan, dan tradisi, serta memberikan ruang untuk ekspresi emosional, berpikir bersama, dan mempererat hubungan sosial. Dalam kajiannya, Sutton menggabungkan teori sosial dan budaya untuk memahami interaksi antara musik dan dinamika sosial.

(Abiyu, 2023) menjelaskan bahwa musik sering kali terintegrasi dalam berbagai aktivitas sosial, ritual, dan spiritual, dan dijadikan sebagai symbol keberlanjutan tradisi dan nilai-nilai leluhur yang diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya. Musik tradisional adalah jenis musik yang berkembang dan diwariskan secara turun-temurun dalam suatu budaya atau masyarakat setempat. Setiap daerah atau budaya memiliki ciri khas musik tradisional yang berbeda, baik dari segi instrumen, komposisi, maupun cara penyajiannya. Musik tradisional tidak hanya bertahan karna daya tarik estetika, tetapi juga karna fungsinya yang sangat terhubung dengan ritual, perayaan, dan identitas kelompok, (Azis, 2023). Musik tradisional sering dimainkan dalam upacara adat, perayaan, atau ritual keagamaan, serta memainkan peran penting dalam mempertahankan identitas budaya suatu komunitas. Ciri Khas musik tradisional antara lain penggunaan instrument tradisional, struktur musik dengan sahut menyahut dan ritme khas, serta keterkaitannya dengan upacara adat dan kegiatan sosial lainnya.

Selain musik pengiring, terdapat juga nyanyian tradisi yang sangat kental dan sarat akan makna. Nyanyian tradisi setiap daerah memiliki pola nyanyian yang unik dan khas. Nyanyian adat biasanya ditampilkan dalam berbagai acara penting seperti acara adat panen, nyanyian adat kedukaan, dan nyanyian pada acara syukuran rumah adat baru.

Musik tradisional serta nyanyian tradisi di Kabupaten Malaka sangat bervariasi, contohnya nyanyian *Elele Telik* sebagai pengiring Tarian *Tais Mutin* pada upacara penjemputan tamu. Nyanyian ini mengandung makna tersendiri

didalam setiap syairnya. Nyanyian *Elele Telik* mencerminkan nilai-nilai kebersamaan, penghormatan kepada orangtua, serta identitas dan martabat dalam kehidupan masyarakat Desa Weoe kabupaten Malaka. Lirik nyanyian tersebut juga menjadi media untuk menyampaikan pesan moral dan untuk menjaga warisan leluhur.

Nyanyian *Elele Telik* merupakan salah satu aset budaya Kabupaten Malaka namun banyak masyarakat terutama anak-anak muda belum mengetahui nyanyian tersebut karena Kurangnya pemahaman generasi muda terhadap nyanyian ini sehingga akan berdampak pada kelestarian seni tradisional disertai dengan pengaruh globalisasi yang membuat minat generasi muda terhadap musik tradisional semakin berkurang, Terutama nyanyian tradisional masyarakat Desa Weoe. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Bentuk dan Makna Nyanyian *Elele Telik* di Desa Weoe, Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang di rumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk penyajian nyanyian *Elele Telik* di Desa Weoe, Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka?
2. Apa saja makna yang terkandung dalam nyanyian *Elele Telik* di Desa Weoe, Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk penyajian lagu *Elele Telik* di Desa Weoe, Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan makna lagu *Elele Telik* di Desa Weoe, Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak di antaranya.

1. Bagi masyarakat Desa Weoe diharapkan dapat bermanfaat sebagai bentuk pelestarian nyanyian adat Kabupaten Malaka Dengan tujuan melestarikan nyanyian adat *Elele Telik* dan memperkenalkan kepada khalayak luas tentang makna nyanyian, dan bentuk penyajiannya.
2. Bagi aparat Desa Weoe sebagai bentuk pendokumentasian Nyanyian Tradisional yang dimiliki oleh Masyarakat Desa Weoe
3. Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk menggali Nyanyain *Elele Telik* dari sudut pandang yang berbeda sebagai bentuk pelestarian Nyanyian Tradisional di Desa Weoe, Kabupaten Malaka.